

Profiling Gaya Belajar Peserta Pelatihan Dasar CPNS melalui Tes VAK

Andra Eka Putra

BKPSDM Kabupaten Tanah Laut

andraekaputra@yahoo.com

Abstract

This research aims to determine the learning styles of 2019 CPNS basic training participant in Tanah Laut district totalling 156 people. The Instrument that been used un this research was a google form learning basic questionnaire which refers to De Porter & Hernacki's learning styles theory, which are visual, auditory and kinesthetic learning styles. Based on this research, it is known that 40 participants tend towards visual learning style, 55 participants have a tendency to auditory learning style, 48 participants have a tendency to kinesthetic learning style, and 13 participants have a tendency to mixed learning style. Therefore, it can be said that the majority of CPNS basic training participants in Tanah Laut district have a propensity to auditory learning styles. With this participant learning style profiling, it will be easier for lectures to choose the learning methods that will be used in face-to-face studying so that the training materials can be optimal.

Keywords: learning style, VAK, CPNS basic training

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar peserta pelatihan dasar CPNS Kabupaten Tanah Laut tahun 2019 berjumlah sebanyak 156 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket gaya belajar De Porter & Hernacki yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa 40 orang peserta mempunyai kecenderungan gaya belajar visual, 55 orang peserta mempunyai kecenderungan gaya belajar auditori, 48 orang peserta mempunyai kecenderungan gaya belajar kinestetik, dan 13

orang peserta mempunyai kecenderungan gaya belajar campuran. Oleh sebab itu, dapat dikatakan secara mayoritas, peserta pelatihan dasar CPNS Kabupaten Tanah Laut memiliki kecenderungan gaya belajar auditori. Dengan adanya *profiling* gaya belajar peserta ini, akan memudahkan widyaiswara untuk memilih metode belajar dalam tatap muka pelatihan agar materi mata pelatihan dapat terserap secara optimal.

Kata Kunci: gaya belajar, VAK, pelatihan dasar CPNS

A. Pendahuluan

Hamzah (2010) menyatakan bahwa "*lain ladang lain ikannya, lain orang lain pula gaya belajarnya.*" Sebuah peribahasa yang dengan persis menuturkan sekaligus menjelaskan fenomena bahwa setiap individu memiliki cara atau gaya belajar masing-masing untuk menyerap dan mengolah informasi.

Menurut Santrok (2010), gaya belajar adalah cara yang dipilih seseorang untuk menggunakan kemampuannya. Sedangkan Sukadi (2008), gaya belajar merupakan kombinasi antara cara seseorang dalam menyerap pengetahuan dan cara mengatur serta mengolah informasi atau pengetahuan yang didapat. Nasution (2008) menambahkan gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan seseorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan soal.

Lebih lanjut kemudian, De Porter & Hernacki (1999) menjelaskan secara umum gaya belajar dibedakan kedalam tiga kelompok besar yakni gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik (VAK). Secara sederhana gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat, auditori dengan cara mendengar, dan kinestetik dengan cara melakukan. Reid (2005) lantas menambahkan bahwa prinsip dalam gaya belajar yaitu:

- a. *Planning*, guru membutuhkan karakteristik gaya belajar dalam merencanakan pembelajaran. Jika perlu melakukan observasi terlebih dahulu dalam pembelajaran.
- b. *Collaboration*, implementasi gaya belajar akan berjalan dengan baik jika sekolah member keleluasaan pada guru untuk melibatkan seluruh sarana dan prasarana sekolah mulai dari lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan karakteristik gaya belajar siswa.
- c. *Differentiation*, untuk menghasilkan output yang bagus sebaiknya perlu pembedaan/pengelompokkan siswa sesuai gaya belajar siswa untuk memudahkan guru dalam mengajar.
- d. *Learner Awareness*, perlunya kesadaran siswa bahwa dia mempunyai kecenderungan gaya belajar sesuai yang dimilikinya.
- e. *Balance*, menyeimbangkan perencanaan antara gaya belajar dan aktivitas dari gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik.

Tiga jenis gaya belajar (visual, auditori, kinestetik) inilah yang akan diamati dalam 156 orang peserta pelatihan dasar (Latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kabupaten Tanah Laut tahun 2019.

156 orang tersebut terdiri atas 40 orang peserta Latsar CPNS Golongan II yang dilaksanakan tanggal 9 April s.d. Juni 2019, 37 orang peserta latsar CPNS Golongan III Angkatan yang dilaksanakan tanggal 7 Mei sd. 7 Agustus 2019, 39 orang peserta latsar CPNS Golongan III Angkatan 2 yang dilaksanakan sejak tanggal 2 September s.d. 6 November 2019, dan 40 orang peserta latsar CPNS Golongan III Angkatan 3 yang dilaksanakan tanggal 21 Oktober s.d. 18 Desember 2019.

Secara garis besar, Latsar CPNS yang diatur dalam Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 12 Tahun 2018 merupakan diklat dalam masa prajabatan yang dilakukan secara terintegrasi untuk membangun moral kejujuran, semangat, dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.

Diformat dalam 2 kurikulum dan 6 agenda dimana dalam agenda-agenda inilah terdapat mata pelatihan-mata pelatihan yang output hasil bejarnya akan sangat dipengaruhi oleh keberhasilan/kecocokan gaya belajar dari masing-masing peserta latsar CPNS itu sendiri.

Dari penelusuran penulis, belum pernah ada penelitian gaya belajar dengan tes VAK yang secara husus menyasar peserta Latsar CPNS. Penggunaan tes VAK umumnya disasar untuk kalangan siswa sekolah atau mahasiswa di perguruan tinggi sebagaimana dilakukan Achmad Rizqi dalam *Gaya Belajar Siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta* (2013), Ariesta Kartika Sari dalam *Analisis Karakteristik Gaya Belajar VAK Mahasiswa Pendidikan Informatika Angkatan 2014* (2014), Anderi Setiawan dalam *Optimalisasi Hasil Belajar melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe VAK* (2015), dan Yusri Wahyuni dalam *Identifikasi Gaya Belajar VAK Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta* (2017).

Oleh sebab itu, secara khusus penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gaya belajar peserta Latsar CPNS Kabupaten Tanah Laut dan secara umum untuk mengisi kekosongan serta merangsang penelitian serupa untuk semakin mengoptimalkan peran widyaiswara dalam melakukan aktivitas dikjartih.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Populasi yakni keseluruhan peserta Latsar CPNS Kabupaten Tanah Laut tahun 2019 yakni sebanyak 156 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket gaya belajar berbentuk *google formulir* yang mengacu kepada teori gaya belajar De Potter & Hernacki. Jumlah pertanyaan dalam angket gaya belajar sebanyak 30 pertanyaan dengan tiap pertanyaannya berisi 3 item jawaban yang menggambarkan pilihan untuk visual, audiotri, dan kinestetik yang dirumuskan dalam laku hiduo keseharaian. Adapun literature yang digunakan merentang sejak tahun 1999 sampai dengan tahun 2018 yang terdiri dari buku, jurnal, skripsi serta peraturan perundangan yang relevan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Populasi yakni keseluruhan peserta Latsar

CPNS Kabupaten Tanah Laut Tahun 2019 yakni sebanyak 156 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket gaya belajar berbentuk *google formulir* yang mengacu kepada teori gaya belajar De Porter & Hernacki. Jumlah pertanyaan dalam angket gaya belajar sebanyak 30 pertanyaan dengan tiap pertanyaannya berisi 3 item yang menggambarkan pilihan untuk visual, auditori, dan kinestetik yang dirumuskan dalam laku hidup keseharian. Adapun literatur yang digunakan merentang sejak tahun 1999 sampai dengan tahun 2018 yang terdiri dari buku, jurnal, skripsi serta peraturan perundangan yang relevan.

Untuk kesejalsan pertanyaan dalam angket, simak tabel berikut:

Tabel 1 : Contoh Pertanyaan dalam Angket VAK

No.	Pertanyaan & Item Jawaban
1.	Ketika saya mengoperasikan peralatan baru, saya biasanya: <ol style="list-style-type: none"> Membaca buku petunjuk; Mendengarkan penjelasan dari orang yang pernah menggunakan peralatan tersebut; Langsung mencoba karena saya baru mengerti jika menggunakannya
2.	Ketika saya membutuhkan petunjuk jalan saat bepergian, saya biasanya: <ol style="list-style-type: none"> Melihat peta; Bertanya kepada seseorang; Berjalan sekehendak hati atau menggunakan kompas.
3.	Ketika memasak menu baru, saya lebih suka: <ol style="list-style-type: none"> Membaca resep; Menelepon teman untuk meminta penjelasan; Mengikuti insting atau coba-coba sampai berhasil.
4.	Ketika saya mengajari seseorang hal yang baru, saya cenderung: <ol style="list-style-type: none"> Menulis intruksi untuk dia; Memberikan penjelasan; Mendemonstrasikan dan membiarkan dia mencobanya.
5.	Saya cenderung berkata: <ol style="list-style-type: none"> Lihat bagaimana saya melakukannya; Dengarkan penjelesan saya; Kamu harus mencobanya.

Sumber: Modul Pelatihan Manajemen Kelas dan Gaya Belajar, Biro Psikologi Archana (2019).

5 (lima) contoh pertanyaan dalam Tabel 1 diatas masing-masing mempunyai 3 item yang mengasosiasi dengan (a) Visual, (b) Auditori, dan (c) Kinestetik. Untuk 30 pertanyaan lengkap dapat menghubungi email penulis; andraekaputra@yahoo.com.

C. Hasil Penelitian dan pembahasan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa secara keseluruhan terdapat 40 orang peserta Latsar CPNS yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual, 55 orang peserta dengan auditori, dan 48 peserta dengan kinestetik. Sementara 13 orang lainnya memiliki kecenderungan gaya belajar campuran.

Untuk perinciannya lihat berturut-turut tabel berikut:

Tabel 2: Gaya Belajar Peserta Latsar CPNS Gol. II

No.	Gaya Belajar	Jumlah	%
1.	Visual	10	25
2.	Auditori	10	25
3.	Kinestetik	18	45
4.	Campuran	2	5

Sumber: diolah, Penulis (2020)

Tabel 3: Gaya Belajar Peserta Latsar CPNS Gol. III Angk. 1

No.	Gaya Belajar	Jumlah	%
1.	Visual	11	29,72
2.	Auditori	11	29,72
3.	Kinestetik	10	27,02
4.	Campuran	5	13,51

Sumber: diolah, Penulis (2020)

Tabel 4: Gaya Belajar Peserta Latsar CPNS Gol. III Angk. 2

No.	Gaya Belajar	Jumlah	%
1.	Visual	12	30,76
2.	Auditori	16	41,02
3.	Kinestetik	8	20,51
4.	Campuran	3	7,69

Sumber: diolah, Penulis (2020)

Tabel 5: Gaya Belajar Peserta Latsar CPNS Gol. III Angk. 3

No.	Gaya Belajar	Jumlah	%
1.	Visual	7	17,5
2.	Auditori	18	45
3.	Kinestetik	12	30
4.	Campuran	3	7,5

Sumber: diolah, Penulis (2020)

Dari tabel 2,3,4, dan 5 diatas, diketahui bahwa masing-masing golongan/angkatan mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Setelah diketahui *profiling* ini maka langkah selanjutnya adalah menyesuaikan strategi, pendekatan atau metode pembelajaran dengan masing-masing gaya belajar.

Metode pembelajaran tersebut misalnya dapat berupa berikut:

Tabel 5: Gaya Belajar dan Metode Pembelajaran Peserta Latsar CPNS

No.	Gaya Belajar	Metode Pembelajaran
1.	Visual	Memperbanyak penggunaan materi pembelajaran dalam bentuk gambar, diagram, dan grafis.
2.	Auditori	Memperbanyak diskusi, <i>buzz group</i> , dan <i>brainstorming</i> .
3.	Kinestetik	Melakukan <i>Role Play</i> .

Sumber: diolah, Penulis (2020)

D. Kesimpulan

Berdasarkan paparan diatas, diketahui bahwa peserta Latsar CPNS Kabupaten Tanah Laut mempunyai ragam gaya belajar masing-masing dengan kecenderungan gaya belajar yang paling dominan berturut-turut Auditori 55 orang (32,25%), Kinestetik 48 orang (30,76%), Visual 40 orang (25,64%), dan Campuran 13 orang (8,33%). Tersedianya *profiling* gaya belajar akan memudahkan Widyaiswara untuk menetapkan metode pembelajaran guna mengoptimalkan hasil pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- De Porter, B. & Hernacky, M. (1999). *Quantum Learning; Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Kaifa.
- Hamzah, B.U. (2010). *Orientasi Baru dalam Psikologi Siswa yang Memiliki Gaya Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2008). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.
- Reid, Gavin. (2005). *Learning Style and Conclusion*. California: Paul Chapman Publishing.
- Rizqi, Achmad. (2013). *Gaya Belajar Siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta (Studi Kasus Kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan)*. Yogyakarta: Skripsi Program Studi Pendidikan Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta.
- Santrock, J.W. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sari, Ariesta Kartika. (2014). *Analisis Karakteristik Gaya Belajar VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Informatika Angkatan 2014*. Madura: Jurnal Ilmiah Eductric Vol. 1 No. 1 November 2014 Universitas Trunojoyo Madura.
- Setiawan, Anderi, dkk. (2015). *Optimalisasi Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe VAK (Visual, Auditori, Kinestetik)*. Banjarmasin: Jurnal Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika Vol. 3 No. 2 Juni 2015 Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
- Sukadi. (2008). *Progressive Learning; Learning by Spirit*. Bandung: MQS.
- Wahyuni, Yusri. (2017). *Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditori, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Vol. 10 No. 2 2017 Universitas Negeri Yogyakarta.

---halaman ini sengaja dikosongkan---